

## ABSTRAK

Perekonomian dunia telah berkembang sangat pesat, diantaranya ditandai dengan inovasi-inovasi yang terus bermunculan terhadap suatu produk, kemajuan teknologi yang terus berkembang dan tidak pernah berhenti, dan hal ini harus disadari bagi para pelaku bisnis, jika tidak hanya mengandalkan aset fisiknya dalam menghasilkan suatu produk, akan tetapi inovasi-inovasi yang terus bermunculan merupakan hasil dari pengetahuan karyawan. dimana pengetahuan karyawan tersebut biasa disebut *intellectual capital*. Terdapat dua komponen *intellectual capital* yaitu *human capital* dan *structural capital*, yang keduanya merupakan aset non fisik dan non finansial. Aset fisik dan aset finansial merupakan investasi yang bisa dilaporkan sebagai sumber daya dalam neraca, sedangkan investasi terhadap *intellectual capital* masih dicatat sebagai biaya. dan sudah selayaknya perusahaan menganggap *intellectual capital* sebagai aset, bukan lagi sebagai biaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *return on asset* (ROA). Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 sampai dengan 2009. Model pengukuran yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* adalah model Pulic VAIC™. Pengukuran dilakukan baik secara agregat *value added intellectual coefficient* (VAIC) maupun secara per komponen dari VAIC, yaitu *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital efficiency* (HCE) dan *capital employed efficiency* (CEE) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA, sedangkan *structural capital efficiency* terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Tetapi secara agregat *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA dari badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009.

Dengan kata lain, *intellectual capital* VAIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA pada badan usaha sektor manufaktur disebabkan karena adanya pengaruh yang kuat pada komponen *structural capital*.